

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini dilakukan menyajikan beberapa teori dari penelitian terdahulu. Terdapat keterkaitan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, yaitu mengenai topik atau judul penelitian, permasalahan yang diangkat dan informasi yang ingin digali, tujuan, dan metode penelitian, hasil penelitian, serta persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini.

1) Penelitian Farida et al., (2021)

Penelitian ini berjudul "*Influence of Financial Literacy and Use of Financial Technology on Financial Satisfaction Throught Financial Behavior*". Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan terhadap kepuasan keuangan melalui perilaku keuangan sebagai faktor intervening. Data dikumpulkan dari 112 guru ekonomi dengan menggunakan teknik *purposive proporsional random sampling*. *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software* AMOS 26 digunakan untuk menganalisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, namun penggunaan teknologi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap perilaku keuangan.

2. Literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan keuangan.
3. Penggunaan teknologi finansial berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan finansial melalui perilaku keuangan sebagai variabel *intervening*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan adalah penggunaan teknologi finansial dan literasi keuangan.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner.
3. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel dependen kepuasan finansial dengan perilaku keuangan sebagai variabel *intervening*. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen perilaku keuangan dengan *self control* sebagai variabel mediasi.
2. Penelitian terdahulu menggunakan sample guru ekonomi SMA di Sidoarjo, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sample generasi Z di Kota Surabaya dan di Kabupaten Sidoarjo.
3. Penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive proporsional random sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik *purposive sampling*

2) Penelitian Ganes et al., (2021)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Teknologi keuangan, Pengendalian Diri, dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan generasi Z di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer. Populasi penelitian ini adalah Generasi Z di Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh 297 responden yang menjadi sampel penelitian ini. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan dihitung dengan IBM SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
2. Sikap keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup hedonis tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan, sikap keuangan, teknologi keuangan.
2. Variabel dependen yang digunakan adalah perilaku keuangan.
3. Populasi yang digunakan adalah generasi Z.
4. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bersumber dari data primer.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel dependen perilaku keuangan, tetapi tidak menggunakan variabel mediasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen perilaku keuangan dengan *self control* sebagai variabel mediasi.
2. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu populasi yang digunakan generasi Z di Jawa Timur, sedangkan penelitian saat ini menggunakan populasi generasi Z di Kota Surabaya dan di Kabupaten Sidoarjo.
3. Teknik analisis pada penelitian sebelumnya yaitu analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis *purposive sampling*.

3) Penelitian Wahyu et al.,(2021)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan *Self Control* Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 FEB Upn Veteran Jawa Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung dengan *self control* sebagai variabel mediasi pada mahasiswa SI FEB Upn Veteran Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa S1 FEB Upn Veteran Jawa Timur (tahun ganjil 2021) yang berjumlah 3.841 mahasiswa. Sampel yang digunakan sebanyak 98 mahasiswa, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan SEM dengan bantuan aplikasi PLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Literasi keuangan berpengaruh tidak positif signifikan terhadap perilaku menabung.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *self control*.
3. *Self control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung.
4. *Self control* mampu berperan sebagai variabel mediasi.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan.
2. Variabel mediasi yang digunakan yaitu *self control*.
3. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel dependen pada penelitian terdahulu yaitu perilaku menabung, sedangkan pada penelitian saat ini yaitu perilaku keuangan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu mahasiswa S1 FEB Upn Veteran Jawa Timur (tahun ganjil 2021), sedangkan penelitian saat ini menggunakan generasi Z yang ada di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.
3. Teknik analisis data pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan SEM, sedangkan pada penelitian saat teknik analisis data menggunakan *purposive sampling*.

4) Penelitian Akib et al., (2022)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan *Locus of Control*”. Penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui bagaimana pendapat masyarakat dalam mengatur keuangannya dengan pemahaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non-probability sampling*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online* kepada masyarakat di Kota Palopo dan yang menjadi sampel sebanyak 160 responden. Pengujian hipotesis menggunakan teknik *path analysis*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

Financial technology berpengaruh positif signifikan secara langsung terhadap perilaku keuangan, *Locus of control* memediasi hubungan antara *financial technology* dan *locus of control*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan yaitu *financial technology*.
2. Variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku keuangan
3. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel dependen perilaku keuangan dimoderasi oleh *locus of control*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen perilaku keuangan dengan *self control* sebagai variabel mediasi

2. Sampel yang digunakan oleh penelitian terdahulu yaitu masyarakat di Kota Pelopo, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z yang ada di Kota Surabaya dan Sidoarjo.
3. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan teknik *path analysis*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

5) Penelitian Hidayah & Irmani, (2023)

Penelitian ini berjudul "*The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Financial Attitudes on Financial Management Behaviour in the Millennial Generation with Locus of Control as a Mediation Variable*". Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan dengan pengendalian diri sebagai variabel mediasi. Jumlah responden dari penelitian ini yaitu sejumlah 235 responden yang memiliki kriteria usia minimal 22 tahun dan tinggal di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (SEM-PLS) dengan menggunakan bantuan program *Smart-PLS 4*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

3. Pengendalian diri tidak memediasi literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan.
2. Variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku keuangan.
3. *Software* yang digunakan untuk menganalisis data yaitu *Partial Least Square Structural Equation Modelling (SEM-PLS)*.
4. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu generasi milenial di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo, sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel generasi Z di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.
2. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel dependen perilaku pengelolaan keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel mediasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen perilaku keuangan dengan *self control* sebagai variabel mediasi.

6) Penelitian Azzahra et al., (2023)

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *fintech payment* terhadap

perilaku keuangan mahasiswa. Populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa aktif SI Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Sampel yang diambil menggunakan teknik *non-probability* dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dipakai dengan kuesioner. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis regresi linier sederhana kemudian data diolah dengan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

Penggunaan fintech payment berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan di lingkungan mahasiswa aktif SI Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan yaitu *fintech payment*.
2. Variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku keuangan.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:\

1. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis *purposive sampling*.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah mahasiswa aktif SI Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian saat ini adalah generasi Z yang ada di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.

3. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel mediasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *self control* sebagai variabel mediasi.

7) Penelitian Hariyani (2024)

Penelitian ini berjudul "Pengaruh *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *financial technology*, *locus of control*, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara parsial dan simultan. Sumber data yang diperoleh menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada 227 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval dimana pengukuran menggunakan pengujian instrumen (validitas atau reliabilitas).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. *Financial technology* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. *Locus of Control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Variabel independen yang digunakan yaitu *financial technology* dan literasi keuangan.
2. Variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku keuangan.
3. Sumber data yang diperoleh menggunakan data primer melalui penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Populasi yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur, sedangkan penelitian saat ini menggunakan populasi generasi Z yang ada di Kota Surabaya dan di Kabupaten Sidoarjo.
2. Penelitian terdahulu menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik SEM-PLS.
3. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel dependen perilaku keuangan, tetapi tidak menggunakan variabel mediasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen perilaku keuangan dengan *self control* sebagai variabel mediasi.

8) Penelitian Sumantri et al., (2024)

Penelitian ini berjudul “*The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa semester pertama di Bandung. Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 117 orang yang dipilih

secara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa:

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
2. Sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan dan sikap keuangan.
2. Variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku keuangan.
3. Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data primer melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini:

1. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel dependen perilaku keuangan, tetapi tidak menggunakan variabel mediasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen perilaku keuangan dengan *self control* sebagai variabel mediasi.
2. Pada penelitian terdahulu menggunakan populasi mahasiswa semester pertama di Bandung, sedangkan penelitian saat ini menggunakan populasi generasi Z yang ada di Surabaya dan Sidoarjo.

3. Pada penelitian terdahulu analisis data menggunakan SEM dengan bantuan PLS, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *purposive sampling* dengan bantuan SEM-PLS.

9) Penelitian Monica & Nurani, (2024)

Penelitian ini berjudul “Analisis Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial, *Financial Technology*, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri, lingkungan social, *financial technology*, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Penelitian ini dalam proses analisa data menggunakan *software* SPSS versi 29.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Secara parsial literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru.
2. Gaya hidup, lingkungan sosial, *financial technology*, dan sikap keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Pekanbaru.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan, *financial technology*, dan sikap keuangan.
2. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer.
3. Pengambilan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu pengelolaan keuangan, sedangkan variabel dependen pada penelitian saat ini yaitu perilaku keuangan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu mahasiswa yang ada di Kota Pekanbaru, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian saat ini yaitu generasi Z yang ada di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo.
3. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel mediasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan *self control* sebagai variabel mediasi.

Di bawah ini merupakan tabel ringkasan penelitian terdahulu atas penelitian yang dilakukan saat ini.

Tabel 2 1
Mapping Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA DAN TAHUN	TOPIK PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	SAMPEL PENELITIAN	TEKNIK ANALISIS	HASIL ANALISIS
1.	Farida et al., (2021)	Kepuasan Finansial melalui Perilaku Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Kepuasan Finansial 2. Variabel Independen : Literasi Keuangan, Penggunaan Teknologi Finansial 3. Faktor Intervening : Perilaku Keuangan 	112 Guru Ekonomi SMA di Sidoarjo	Teknik analisis data menggunakan <i>structural equation modelling</i> (SEM) dengan <i>software</i> AMOS 26.	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan penggunaan teknologi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. 2. Literasi keuangan dan penggunaan teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan. 3. Penggunaan teknologi finansial tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan finansial melalui perilaku keuangan sebagai variabel intervening.
2.	Ganes et al., (2021)	<i>Financial Behavior</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : <i>Financial Behavior</i> 2. Variabel Independen : <i>financial literacy, financial attitude, financial technology, self control, dan hedonic lifestyle</i> 	Generasi Z berjumlah 297 responden.	Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dan dihitung dengan IBM SPSS 26.	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh positif signifikan perilaku keuangan. 2. Sikap keuangan, teknologi keuangan, dan gaya hidup hedonis tidak berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

3.	Wahyu et al.(2021)	Perilaku Menabung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Perilaku Menabung 2. Variabel Independen : Literasi Keuangan 3. Variabel Mediasi: <i>Self Control</i> 	Mahasiswa SI FEB UPN “Veteran” Jawa Timur sebanyak 98 responden.	Teknik analisis data menggunakan SEM dengan bantuan aplikasi PLS.	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan berpengaruh tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung. 2. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap <i>self control</i>. 3. <i>Self control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung. 4. <i>Self control</i> mampu berperan sebagai variabel mediasi.
4.	Akib et al., (2022)	Perilaku Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Perilaku Keuangan 2. Variabel Independen : <i>Financial Technology</i> <p>Variabel Moderasi : <i>Locul of Control</i></p>	Masyarakat di Kota Palopo sebanyak 160 responden.	Teknik analisis data menggunakan pengujian hipotesis dengan teknik path analysis.	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial technology berpengaruh positif secara langsung terhadap perilaku keuangan. 2. <i>Locus of control</i> memediasi hubungan antara <i>financial technology</i> terhadap perilaku keuangan.
5.	Hidayah & Irmani, (2023)	Perilaku Pengelolaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Perilaku Pengelolaan Keuangan 2. Variabel Independen : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Sikap Keuangan 3. Variabel Mediasi : Pengendalian Diri 	Generasi Milenial di Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo sebanyak 235 responden.	Teknik analisis data menggunakan <i>Partial Least Square Structural Equation Modelling</i> (SEM-PLS) dengan bantuan program <i>Smart-PLS 4</i> .	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2. Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan perilaku keuangan. 3. Locus of control tidak memediasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

6.	Azzahra et al., (2023)	Perilaku Manajemen Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Perilaku Manajemen Keuangan 2. Variabel Independen : <i>Fintech Payment</i> 	Mahasiswa aktif SI Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <i>Fintech payment</i> berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
7.	Hariyani, (2024)	Perilaku Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen : Perilaku Keuangan 2. Variabel Independen : <i>Financial Technology, Locus Of Control, Literasi Keuangan</i> 	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur	Teknik analisis data menggunakan purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Tecnology berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan. 2. Locus of control berpengaruh positif signifikan. 3. Literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan
8.	Sumantri et al., (2024)	Perilaku Manajemen Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa 2. Variabel Independen : Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan 	Mahasiswa semester pertama di Bandung dengan jumlah 117 yang dipilih secara <i>purposive sampling</i> .	Teknik analisis data menggunakan <i>structural equation modelling</i> (SEM).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
9.	Monica & Nurani (2024)	Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Dependen : Pengelolaan Keuangan 2. Variabel Independen : Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Lingkungan Sosial, <i>Financial Technolog</i>, Sikap Keuangan 	Mahasiswa di Kota Pekanbaru sebanyak 270 responden	Teknik analisis data menggunakan <i>software SPSS</i> versi 29.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. 2. Gaya hidup, lingkungan social, financial technology, dan sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Sumber : (Farida et al., 2021), (Ganes et al., 2021), (Hariyani, 2024), (Sumantri et al., 2024), (Akib et al., 2022), (Hidayah & Irmani, 2023), (Azzahra et al., 2023), (Wahyu et al., 2021) , (Monica & Nurani, 2024)



2.2 Landasan Teori

Ada beberapa macam teori yang akan dijelaskan, dengan tujuan yang diharapkan dapat menjadi pedoman dasar penelitian untuk mengadakan analisis dan evaluasi dalam pemecahan masalah yang ada.

2.2.1 *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior merupakan teori yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu sikap, norma subjektif dan asumsi kontrol perilaku (Ajzen, 1985). Teori ini didasarkan oleh asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang berpikir rasional dan menggunakan informasi yang ada, serta mempertimbangkan konsekuensi dari tindakannya sebelum memutuskan (Wahyu *et al.*, 2022).

Komponen sikap merupakan keyakinan terkait konsekuensi dari suatu tindakan, dimana seseorang akan cenderung menampilkan perilaku yang dianggap memiliki konsekuensi baik. Komponen norma subjektif merupakan keyakinan terkait setuju atau tidaknya terhadap suatu tindakan, dimana seseorang akan cenderung bertindak sesuai dengan keyakinan yang disetujui. Komponen asumsi kontrol perilaku merupakan kepercayaan atas kapabilitas yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu tindakan, sehingga memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu ketika dua komponen lainnya negatif ataupun sebaliknya.

2.2.2 *Perilaku Keuangan*

Menurut Ganes *et al.*, (2021) Perilaku keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur dana keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan, penyusunan anggaran, pengendalian, penggunaan, pencairan dan

penyimpanan. Perilaku keuangan seseorang dapat terlihat dari caranya bersikap ketika menghadapi keputusan-keputusan keuangan yang perlu diambil (Azzahra et al., 2023). Individu yang memiliki tanggung jawab dalam hal keuangan cenderung lebih mampu mengelola keuangan dengan baik, dengan pengelolaan keuangan yang baik seseorang dapat menghindari keinginan yang tidak terbatas (Akib et al., 2022).

Dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan menggambarkan kemampuan seseorang dalam mengatur dana sehari-hari, termasuk perencanaan, pembuatan anggaran, pengendalian, penggunaan, dan penyimpanan. Sikap seseorang ketika mengambil keputusan keuangan dapat mencerminkan kualitas perilaku keuangannya.

Indikator perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada (Azzahra et al., 2023) yaitu:

1. Proses perencanaan keuangan,
2. Implementasi keuangan,
3. Evaluasi keuangan.
4. Pengendalian keuangan.

Sedangkan pada penelitian (Ganes et al., 2021), yang digunakan sebagai indikator pengelolaan keuangan adalah :

1. Consumption
2. Flow Management
3. Credit Management
4. Savings and Investment

2.2.3 Penggunaan *Financial Technology*

Menurut Bank Indonesia (2018) *Financial technology* merupakan hasil kombinasi antara layanan keuangan teknologi, yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari yang konvensional menjadi yang modern. Pada awalnya transaksi keuangan membutuhkan pertemuan langsung dan pembayaran menggunakan uang tunai, namun sekarang proses transaksi dapat diselesaikan dari jarak jauh hanya dalam beberapa detik. Keberadaan *financial technology* selaras dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang kini banyak bergantung pada teknologi informasi ditengah kesibukan sehari-hari Bank Indonesia (2018). Kendala penggunaan platform *financial technology* dalam transaksi jual beli dan pembayaran dapat diatasi, seperti sebelum adanya *fintech* pelanggan harus mengunjungi toko fisik atau bank untuk melakukan pembelian atau transaksi, sekarang transaksi dapat dilakukan secara online tanpa harus bepergian atau memungkinkan akses ke produk dan layanan dari berbagai lokasi. Dengan demikian, *financial technology* membantu meningkatkan efisiensi dan menghemat biaya dalam transaksi serta sistem pembayaran.

Indikator Penggunana *Financial Technology* mengacu pada Iramani & Lutfi, (2021) yaitu:

1. Penggunaan teknologi tentang tabungan
2. Penggunaan teknologi tentang investasi
3. Penggunaan teknologi tentang kredit
4. Penggunaan teknologi untuk pengelolaan keuangan

Sedangkan pada penelitian Monica & Nurani, (2024), yang digunakan sebagai indikator *financial technology* yaitu:

1. Cepat
2. Efisien
3. Mudah diakses

2.2.4 Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola aspek keuangan dengan efisien. Ini melibatkan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak serta mengadopsi perilaku positif dalam mengatur keuangan pribadi atau keluarga. Menurut Ganes et al., (2021), Literasi keuangan digunakan untuk menilai tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang, seseorang dianggap memiliki literasi keuangan jika mampu menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan, merencanakan masa depan, dan memberikan tanggapan yang terampil terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang memengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk dalam kerangka peristiwa ekonomi secara keseluruhan..

Literasi keuangan dapat menjadi salah satu asset penting yang dimiliki individu, selain kecerdasan intelektual yang memiliki dampak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk mengatur keuangannya dengan lebih efektif. Indikator Literasi Keuangan mengacu pada Chen & Volpe, (1998), yaitu :

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

2.2.5 Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan suatu pandangan, penilaian, dan perasaan seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan (Ganes et al., 2021). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, salah satu hal yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang adalah sikapnya (Ayu dan Fitrayati, 2022). Menurut Hidayah & Irmani, (2023) sikap keuangan seseorang dapat mempengaruhi perilaku keuangan melalui penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai dengan mengelola sumber daya dan membuat keputusan yang tepat. Hal ini mencakup keyakinan akan pentingnya menabung sebagai langkah bijak dalam mengelola keuangan dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Selain itu, sikap keuangan juga mencakup kemampuan untuk menyusun rencana keuangan yang terstruktur dan berfokus pada tujuan, sehingga seseorang dapat merencanakan pengeluaran, mengatur pendapatan, dan mengelola utang dengan lebih efektif.

Menurut Sumantri et al., (2024) Sikap keuangan yang positif terhadap menabung diharapkan terbentuk melalui pemahaman pengetahuan dan nilai-nilai keuangan yang menekankan pentingnya memiliki jaringan pengaman keuangan serta perencanaan masa depan. Sikap positif ini diharapkan semakin kuat dengan perilaku menabung secara rutin. Sebaliknya, sikap keuangan yang negative dapat

memicu tindakan yang merugikan kesejahteraan keuangan seperti menunda pembayaran tagihan atau kurangnya perencanaan untuk pengeluaran di masa depan.

Indikator sikap keuangan mengacu pada Permana & Lutfi,(2022)yaitu :

1. *Show a good mindset about money* (pola pikir yang baik tentang uang)
2. *Control the use of money* (mengontrol penggunaan uang)
3. *Adjust the use of money to the needs* (menyesuaikan penggunaan uang dengan kebutuhan)
4. *Consider it important to save monthly* (penting untuk menabung setiap bulan)

2.2.6 Self Control.

Self control merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri dari pengaruh lain yang mendorong perilaku yang berbeda dari keinginan seseorang (Maria, 2022). Pengendalian diri umumnya berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam mengelola emosi dan dorongan yang ada dalam dirinya, sehingga dapat menyesuaikan atau menahan perilakunya saat akan membuat keputusan. Individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang positif karena mampu mengatur pendapatan, mengelola pengeluaran, serta menetapkan batasan dan keputusan keuangan yang bijaksana (Stromback et al., 2017). Seseorang yang memiliki pengendalian diri yang baik akan dapat meningkatkan fokus dan menghindari pikiran-pikiran yang tidak diinginkan. Generasi Z pada umumnya cenderung mampu menahan keinginan untuk menunda kepuasan instan, mengelola emosi saat menghadapi situasi tertentu (Hashmi et al., 2021).

Self control merupakan kemampuan individu untuk memahami situasi dan mengatur serta mengelola perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dengan baik (Arilia & Lestari, 2022). Menurut Luis & MN, (2020) individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan cenderung mengelola keuangannya dengan efektif, sehingga mampu mempertahankan kondisi keuangan yang stabil. Kontrol diri pada penelitian ini sebagai variabel mediasi yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kontrol diri dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan perilaku keuangan. Indikator *self control* mengacu pada penelitian Iramani & Lutfi, (2021) yaitu:

1. *Shopping for short-term enjoyment*
2. *Dependence on financial solutions on others*
3. *Spending beyond the plan*
4. *Realization of savings and investment*

2.3 Hubungan Antar Variabel

Pada bagian ini menjabarkan mengenai keterlibatan antara variabel yang dikaji dalam penelitian ini.

2.3.1 Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan

Perkembangan teknologi di sektor keuangan mempermudah penyimpanan uang, sistem pembayaran, serta peminjaman atau kredit yang pada akhirnya berdampak terhadap perilaku generasi Z dan pengelolaan keuangan (Saputra & Dahmiri, 2022). Adanya aplikasi *mobile* atau *platform online*, individu dapat mengatur transaksi keuangan, mengirim uang, membayar tagihan, dan berinvestasi

dengan cepat dan efisien. Kemudahan ini mendorong para generasi Z untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan. Akib et al., (2022) berpendapat bahwa kemudahan *fintech* membuat orang tertarik untuk menggunakan berulang-ulang, sehingga dari pengalaman tersebut mampu mempengaruhi perilaku keuangan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan. Farida et al., (2021) menambahkan bahwa hadirnya *fintech* mempermudah masyarakat dalam bertransaksi dan merencanakan keuangan karena adanya beberapa fitur peringatan transaksi yang terhubung ke *smartphone* pengguna, sehingga pengguna bisa lebih baik dalam memantau dan membatasi pengeluaran yang dimilikinya. Dengan begitu, perilaku keuangan yang dimiliki pengguna *fintech* akan cenderung bisa dikontrol dan diawasi dengan lebih baik untuk membentuk perilaku keuangan yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akib et al., (2022) dan Azzahra et al., (2023), yang menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Tingkat literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi cara generasi Z dalam mengelola keuangan. Jika generasi Z memiliki literasi keuangan yang tinggi maka dapat menunjukkan pemahaman yang baik tentang aspek-aspek keuangan, sehingga para generasi Z dapat merencanakan dan mengelola pengeluaran dengan jelas dan secara efektif untuk memastikan bahwa pendapatannya dimanfaatkan secara optimal. Hal ini didukung oleh Farida et al., (2021) yang berpendapat bahwa seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan cenderung mengambil keputusan yang lebih rasional dan efektif dalam mengelola keuangan. Haqiqi &

Pertiwi (2022) menambahkan bahwa literasi keuangan dapat membuat seseorang menjadi lebih bijaksana dalam mengelola pengeluaran, menabung dan berinvestasi, terutama dalam menyeimbangkan perkembangan *financial technology* yang membawa berbagai kemudahan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ganes et al., (2021), Hidayah & Irmani, (2023), Keuangan et al., (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.3.3 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Sikap keuangan bisa diartikan suatu keadaan akan pendapat, pikiran, serta adanya evaluasi mengenai keuangan. Sikap keuangan bisa memberikan pengaruh akan kondisi dari keuangan individu guna menjalani keseharian, jika seseorang individu tidak bisa mengambil suatu akan sikap serta membuat suatu kesalahan dalam perencanaan maka akan menimbulkan dampak dalam jangka panjang pada perilaku keuangan (Haqiqi & Pertiwi, 2022). Individu yang memiliki sikap keuangan positif akan percaya tentang pentingnya menabung sebagai cara bijak dalam mengelola keuangan (Ayu dan Fitriyati, 2022). Sikap keuangan ini mencakup kemampuan untuk menyusun rencana keuanagan yang terorganisir dan beorientasi pada tujuan, sehingga para individu dapat merencanakan pengeluaran, mengatur pendapatan, dan mengelola utang dengan lebih efektif. Sikap keuangan seseorang terhadap penilaian dan pemikiran atas kondisi keuangan yang dimilikinya juga akan mempengaruhi cara seseorang dalam berperilaku keuangan (Hidayah dan Iramani, 2023). Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sumantri et al., (2024) dan Hidayah & Irmani,

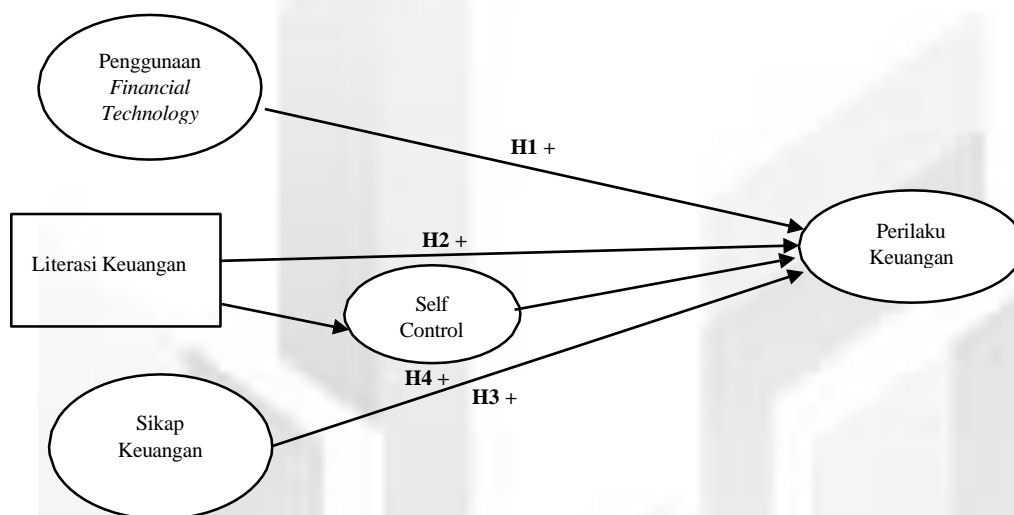
(2023), yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.3.4 Peran Mediasi *Self Control*

Self control merupakan kemampuan individu untuk memahami situasi dan mengatur serta mengelola perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dengan baik (Arilia & Lestari, 2022). Menurut Luis & MN, (2020) individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan cenderung mengelola keuangannya dengan efektif, sehingga mampu mempertahankan kondisi keuangan yang stabil. Kontrol diri dapat diperoleh seseorang ketika telah memahami suatu pengetahuan sebagai dasar atas tindakan yang akan dilakukan, termasuk literasi keuangan (Maria, 2022). Ketika seseorang dihadapkan pada kondisi *trade-off* atau kondisi yang harus memilih satu pilihan dengan mengorbankan pilihan lainnya, maka dengan adanya *self control* yang baik, seseorang dapat mengontrol ataupun mengatur pengeluaran dengan efektif. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik maka dapat menggunakan uangnya dengan baik sehingga dapat mengendalikan diri untuk hal-hal yang tidak penting (Agsania dan Wahjudi, 2024). Hal tersebut menandakan bahwa kontrol diri dapat menjadi variabel yang memediasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria (2020), serta Agsania dan Wahjudi (2024) yang menemukan bahwa kontrol diri dapat menjadi variabel mediasi antara pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, maka kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 2 1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang telah dijabarkan, maka dugaan sementara yang dilakukan adalah hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Penggunaan financial technology berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

H3 : Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan

H4 : *Self control* mampu memediasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan